

# **PERAN LKSA (LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK) DALAM MENERAPKAN *HIDDEN CURRICULUM* PENDIDIKAN MULTIKULTUR KEPADA REMAJA**

**(Studi Deskriptif Pendidikan Multikultur di LKSA dari 3 Agama *SOS  
Children's Village* Jakarta)**



Aljuniasa Nugraha

4915164201

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2021**

## ABSTRAK

**Aljuniasa Nugraha, Peran LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) dalam Menerapkan *Hidden Curriculum* Pendidikan Multikultur Kepada Remaja (Studi Deskriptif Pendidikan Multikultur di LKSA dari 3 Agama SOS *Children's Village* Jakarta), Skripsi. Jakarta: Progam Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021.**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui peran LKSA SOS *Children's Village* Jakarta dalam menerapkan pendidikan multikultur kepada remaja *secara hidden curriculum*, (2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran LKSA SOS *Children's Village* dalam menerapkan pendidikan multikultur kepada remaja *secara hidden curriculum*.

Penelitian ini dilakukan di LKSA SOS *Children's Village* Jakarta, Cibubur, Jakarta Timur. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran peran LKSA dalam menerapkan *hidden curriculum* pendidikan multikultur kepada remaja tahun 2020. Populasi penelitian ini adalah ibu asuh, anak asuh, karyawan, dan guru agama. LKSA SOS *Children's Village* Jakarta. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan subjek anak asuh yang berusia remaja (berumur 10 – 18 tahun) berjumlah 62 orang Ibu asuh yang belum pensiun (masih mengasuh di rumah keluarga) berjumlah 15 orang, guru agama yang memberikan materi di SOS *Children's Village* Jakarta. Berjumlah 3 orang, karyawan SOS *Children's Village* Jakarta yang berinteraksi dengan ibu asuh, guru asuh, dan anak asuh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan pendidikan multikultur oleh LKSA kepada remaja dilakukan oleh semua Ibu asuh (15 orang), karyawan (*Village Director* dan 4 *educator*), dan guru agama (3 orang). Pelaksanaannya dilakukan secara *hidden curriculum* yang berasal dari SOS *Care Promise*, kebijakan perlindungan anak, dan kebijakan kesetaraan gender. Faktor pendukung berasal dari adanya kegiatan seperti paguyuban dan acara di hari-hari besar. Kemudian ekstrakurikuler yang berhubungan dengan pendidikan multikultur. Untuk faktor penghambat lebih karena sulitnya memberikan pendidikan multikultur kepada anak yang masih kecil dan mereka masih sedikit heran dengan perbedaan. Selain itu juga waktu keterbatasan waktu saat pengajian yang berbarengan dengan kegiatan lain.

**Kata kunci:** *Peran, Hidden Curriculum, Pendidikan Multikultur*

## ABSTRACT

**Aljuniasa Nugraha. The Role of LKSA (Child Welfare Institutions) in Implementing the Hidden Multicultural Education Curriculum for Adolescents (Descriptive Study of Multicultural Education in LKSA from 3 Religions, SOS Children's Village, Jakarta). Undergraduate Thesis. Jakarta: Social Science Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2021.**

This study aims to: (1) Know the role of LKSA SOS Children's Village Jakarta in implementing multicultural education for adolescents in a hidden curriculum, (2) Knowing the supporting and inhibiting factors for the role of LKSA SOS Children's Village in implementing multicultural education for adolescents in a hidden curriculum.

This research was conducted at LKSA SOS Children's Village Jakarta, Cibubur, East Jakarta. The research method used is descriptive which aims to describe the role of LKSA in applying the hidden curriculum of multicultural education to adolescents in 2020. The population of this study were foster mothers, foster children, employees, and religious teachers. LKSA SOS Children's Village Jakarta. Sampling was carried out by purposive sampling with the subject of foster children who were teenagers (aged 10-18 years) totaling 62 foster mothers who had not retired (still caring for in the family home) totaling 15 people, religion teachers who provided material at SOS Children's Village Jakarta. There are 3 people, employees of SOS Children's Village Jakarta who interact with foster mothers, foster teachers, and foster children.

The results of this study indicate that the implementation of multicultural education by LKSA for adolescents is carried out by all foster mothers (15 people), employees (Village Director and 4 educators), and religious teachers (3 people). The implementation is carried out in a hidden curriculum derived from the SOS Care Promise, child protection policies and gender equality policies. Supporting factors come from activities such as community groups and events on big days. Then extracurricular related to multicultural education. The inhibiting factor is more because it is difficult to provide multicultural education to young children and they are still a little surprised by the difference. Apart from that, there is also a limited time for recitation in conjunction with other activities.

**Keyword:** *Role, Hidden Curriculum, Multiculture Education*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“The hardest thing to judge is what level of risk is safe”**

**(George Soros)**

**“We shouldn’t be looking for a heroes, we should be looking for good ideas”**

**(Noam Chomsky)**

**“I secretly think reality exist so we can speculate about it”**

**(Slavoc Zizek)**

**“Dalam sesaknya arus waktu dan tekanan ruang, kurasa aku perlu  
mencintai pengetahuan”**

**(Penulis)**

### **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini penulis dedikasikan kepada orang tua tercinta, Bapak dan Ibu saya, ketulusannya dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai. Serta orang-orang terdekatku yang tersayang yang selalu memberikaku warna dalam kehidupan tentunya selalu menyelimutiku dengan kebahagiaan dan untuk universitas ini yang telah memberikan makna perjuangan dan arti pencapaian**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena limpahan rahmat, karunia, hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peran LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) dalam Menerapkan *Hidden Curriculum* Pendidikan Multikultur kepada Remaja (Studi Deskriptif Pendidikan Multikultur di LKSA dari 3 Agama SOS *Children's Village* Jakarta)”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Ilmu Sosial Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penulis menyadari bahwa dalam selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Umasih, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Desy Safitri, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Bapak Dr. Budiawan, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan arahan pada penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Saipiatuddin, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan

waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan arahan pada penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga selama perkuliahan, serta staff administrasi Prodi Pendidikan IPS yang telah membantu memberikan informasi mengenai perkuliahan.
6. Kepada keluarga kecil saya, yaitu bapak, ibu, dan kakak saya. Khususnya kepada orang tua saya.
7. Kepada kepala yayasan *SOS Children's Village* Jakarta, yaitu Pak Mardi yang telah memberikan izin.
8. Kepada edukator sekaligus pekerja sosial yaitu Pak Arip yang telah mendampingi saya selama penelitian.
9. Kepada yang terlibat dalam penelitian, yaitu karyawan, ibu asuh, guru agama, serta anak asuh.
10. Kepada keponakan dan sepupu saya.
11. Kepada teman saya Yosi Lianasari.
12. Kepada teman-teman satu Prodi Pendidikan IPS, baik yang satu angkatan maupun tidak satu angkatan.
13. Kepada teman-teman satu organisasi PUSDIMA.
14. Kepada teman-teman SMA dan tetangga saya.
15. Kepada teman-teman yang sering membantu dalam skripsi saya, yaitu Febri, Defitri, Nina, Hanifah, Astri, Cha

Tentunya kepada semua yang telah mendo'akan serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yang belum tersebut namanya dan tidak dapat disebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas dan mencatat amal baik kalian. Aamiin.

Jakarta, 15 Januari 2021

Penulis